**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Pendekatan dan Jenis Penelitian**
	* + 1. **Pendekatan Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif.

Sugiyono (2012:15) mengemukakan bahwa :

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang berlandasan pada filsafat postpositivisme (memandang realita sosial sebagai sesuatu yang holistik/utuh, kompleks, dinamis dan penuh makna) di gunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah.

Pendekatan kualitatif digunakan untuk memperoleh data hasil observasi pada saat proses pembelajaran berlangsung.

* + - 1. **Jenis Penelitian**

Adapun jenis penelitian yang dipilih adalah penelitian tindakan kelas dan bertujuan untuk mengungkapkan hasil penelitian sesuai dengan fakta dan data yang di peroleh dilapangan .

1. **Fokus Penelitian**

Fokus penelitian ini adalah terkait dengan faktor-faktor yang di teliti, yaitu:

1. Model pembelajaran CIRC:

Sebuah program yang komprehensif untuk mengajari pelajaran membaca,menulis, dan seni berbahasa pada kelas yang lebih tinggi dari sekolah dasar. Fokus utama dari CIRC adalah membuat penggunaan waktu tindak lanjut menjadi lebih efektif. Para siswa yang bekerja dalam tim-tim kooperatif di koordinasikan dengan kelompok membaca, supaya dapat memenuhi tujuan-tujuan dalam bidang-bidang lain seperti pemahaman membaca, kosa kata, pembacaan pesan, dan ejaan.

1. Keterampilan menulis

Keterampilan menulis adalah tuturan yang membentangkan bagaimana terjadinya suatu hal atau peristiwa yang di ceritakan secara terperinci lewat tulisan.

1. **Setting dan Subjek Penelitian**
	* + 1. **SettingPenelitian**

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di SD Inpres bawakaraeng kota makassar , pada tahun ajaran 2015/2016 yang direncanakan pada semester genap. Alasan memilih lokasi ini adalah sebagai berikut:

1. Sarana dan prasarana sekolah memadai untuk dilakukan penelitian .
2. Kepala sekolah, guru, dan siswa bersediah bekerja sama dalam terlaksananya penelitian.
3. Adanya masalah yang dialami di sekolah tersebut dalam mata pelajaran bahasa indonesia khususnya keterampilan menulis.
	1. **Subjek penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas V. Adapun jumlah siswa sebanyak 37 orang, yang terdiri dari 16 orang laki-laki dan 21 perempuan yang aktif dan terdaftar pada semester genap 2016 dan saya peneliti bertindak sebagai observer dan guru bertindak sebagai fasilitator dengan sasaran utama meningkatkan keterampilan menulis siswa pada mata pelajaran bahasa indonesia melalui penerapan model pembelajaran CIRC kelas V SD Inpres bawakaraeng kota makassar.

1. **Rancangan Tindakan**

Rancangan tindakan yang di gunakan pada penelitian ini yaitu penelitian tindakan kelas (PTK). Hal ini di dasarkan pada masalah yang akan di pecahkan berasal dari penerapan model pembelajaran CIRC. Sebagai upaya untuk meningkatkan keterampilan menulis dan aktivitas siswa pada mata pelajaran bahasa indonesia di kelas V SD Inpres bawakaraeng kota makassar. Proses pelaksanaan penelitian tindakan kelas meliputi beberapa tahapan yaitu: perencanaa, tindakan, observasi dan refleksi. Untuk jelasnya dapat di lihat pada skema penelitian berikut ini:

Perencanaan

***SIKLUS I***

Refleksi

Pelaksanaan

Pengamatan

Perencanaan

Refleksi

***SIKLUS II***

Pelaksanaan

Pengamatan

n

Gambar 3.1 Prosedur Penelitian Tindakan Kelas oleh Arikunto (2012: 16).

Adapun penjelasan dari skema di atas, yaitu sebagai berikut:

1. **Gambaran siklus I**
	1. Tahap perencanaan

Adapun kegiatan-kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaan ini adalah:

1. Melakukan observasi awal untuk mengidentifikasi masalah dan menganalisis penyebab-penyebab masalah serta menentukan solusi yang akan di lakukan
2. Menjelaskan prosedur pelaksanaan model pembelajaran CIRC pada guru yang bertindak sebagai pendidikan
3. Peneliti dan guru menganalisis kurikulum dan mata pelajaran bahasa indonesia kelas V SD Inpres bawakaraeng
4. Penelitian dan guru membuat/menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran ( RPP) yang berbasis model pembelajaran CIRC sebagai alternatif dari masalah di atas
5. Membuat lembar observasi untuk melihat bagaimana kondisi siswa dan aktifitas guru pada saat proses pembelajaran dalam menerapkan model pembelajaran CIRC
6. Peneliti dan guru membuat lembar kerja siswa dan mendesain alat evaluasi untuk melihat kemampuan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran.
	1. Tahap Tindakan

Tahap ini peneliti dapat dapat bekerja sama dengan guru kelas, mulai dari pelaksanaan tindakan yaknidengan melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan tahap perencanaan yang telah di susun sebelumnya. Dimana guru melaksanakan proses pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran CIRC. Adapun tahap-tahap kegiatan yang dilakukan oleh guru, yaitu: (1) membentuk membentuk kelompok yang anggotanya 4 orang siswa secara heterogen; (2) guru memberikan wacana/keliping sesuai dengan topik pembelajaran; (3) siswa bekerja sama saling membacakan dan menemukan ide pokok dan memberi tanggapan terhadap wacana/keliping dan ditulis pada lembar kertas; (4) mempersentasekan/membacakan hasil kelompok; (5) guru dan siswa membuat kesimpulan bersama; (6) penutup.

* 1. Tahap observasi

Pada tahap ini peneliti mengamati seluruh aktivitas guru dan siswa pada saat pembelajaran di mulai sampai pembelajaran selesai dengan menggunakan lembar observasi yang telah di buat sebelumnya. Selain itu peneliti menyediakan catatan lapangan untuk melengkapi data.

* 1. Tahap refleksi

Tahap ini merupakan tahap terakhir dari setiap siklus. Dimana pada tahap ini hasil yang didapatkan dalam tahap observasi dikumpulkan dan dianalisis. Kenmudian dari hasil analisis tersebut dilakukan refleksi untuk mengetahui hal-hal yang masih kurang atau yang perlu di perbaiki dalam proses pembeljaran. Jika hasil yang di capai pada siklus 1 (pertama) belum mencapai indikator yang telah di rencanakan yaitu 70% maka akan didiskusikan bersama guru tentang alternatif pemecahan selanjutnya, sehingga hasil yang dicapai pada siklus berikutnya sesuai dengan yang diharapkan.

1. **Siklus II**

Pelaksanaan siklus II ini tidak jauh berbeda dengan siklus I. Tahap-tahapyang dilakukan antara lain: perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, danrefleksi. Materi yang diajarkan juga sama dengan siklus I. Siklusini dilaksanakan setelah melakukan refleksi pada hasil pelaksanaan siklus I. Halini dilakukan agar kekurangan-kekurangan pada siklus I tidak terulang padasiklus II. Hasil pembelajaran pada siklus II akan dibandingkan dengan hasilpembelajaran pada siklus I untuk mengetahui apakah terjadi peningkatan aktivitas hasil belajar atau tidak.

1. **Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

* + - 1. Observasi

Observasi dilakukan untuk mengamati penerapan pembelajaran dengan menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC)*, dan aktivitas guru dan siswa selama kegiatan pembelajaran. Hal ini dilakukan untuk mengetahui kesesuaian antara perencanaan dan pelaksanaan tindakan. Observasi ini dilakukan oleh guru kelas V sebagai observer dengan berpedoman pada lembar observasi.

* + - 1. Tes

Tes akan diberikan kepada siswa disetiap akhir siklus. Tes merupakan serangkaian pertanyaan untuk mengukur pemahaman siswa terhadap materi yang telah diberikan dengan menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC).* Tes yang diberikan dengan tujuan untuk mengetahui keberhasilan implementasi pembelajaran dengan menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC)* terhadap hasil belajar siswa.

* + - 1. Dokumentasi

Pada penelitian ini data yang ingin diperoleh dengan metode dokumentasi yaitu: daftar nama siswa kelas V, data kemampuan menulis siswa, Standar KKM dan Kurikulum sekolah, lembar pengamatan dari observer dan data-data lain penunjang penelitian seperti surat izin dari fakultas dan surat izin dari pemerintah daerah setempat. Hal ini dapat memberikan informasi kepada peneliti sehingga dapat dijadikan pertimbangan dalam pelaksanaan penelitian lebih lanjut.

1. **Teknik Analisis Data dan Indikator Keberhasilan**
	* + 1. **Teknik Analisis Data**

Penelitian tindakan kelas ini menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif yaitu suatu metode penelitian yang bersifat menggambarkan kenyataan atau fakta sesuai dengan data yang diperoleh dengan tujuan untuk mengetahui respon siswa terhadap kegiatan pembelajaran serta aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

1. **Indikator Keberhasilan**

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini meliputi indikator proses dan hasil dalam penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC)* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V SD. Inpres bawakaraeng. Secara terperinci uraian mengenai indikator proses dan hasil sebagai berikut:

* + 1. Indikator Proses

Penelitian tindakan kelas ini dapat dikategorisasikan berhasil apabila hasil observasi terhadap pelaksanaan penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC)* mengalami peningkatan aktivitas belajar siswa dan aktivitas mengajar guru jika hasil pengamatan menunjukkan 80% dari seluruh indikator keterlaksanaan langkah-langkah model pembelajaran tersebut. Jika belum mencapai 80% maka tindakan belum berhasil sesuai yang ditetapkan oleh SD.Inpres Bawakaraeng kota makassar.

Tabel 3.1 Presentase Pencapaian Aktivitas Pembelajaran

|  |  |
| --- | --- |
| **Taraf Keberhasilan** | **Kualifikasi** |
| 75% - 100 % | Baik (B) |
| 50% - 74% | Cukup(C) |
| 0% - 49% | Kurang(K) |

Sumber: Indikator keberhasilan Proses menurut Arikunto(2008)

* + 1. Indikator Hasil

Indikator hasil yang dimaksud adalah nilai hasil belajar siswa pada setiap siklusnya. Berdasarkan indikator keberhasilan, peneliti memilih dan menetapkan standar minimal keberhasilan dalam penelitian yaitu dikatakan berhasil apabila secara klasikal 80% dari jumlah siswa mendapatkan nilai ≥ 70.

Tabel 3.2 Indikator Hasil Belajar Siswa

|  |  |
| --- | --- |
| **Nilai** | **Kategori** |
| >70 | Tuntas |
| <70 | Tidak Tuntas |

Sumber: SD Inpres Bawakaraeng Kota Makassar